

Economic Update – Kunjungan Wisman Tumbuh 2,9% yoy pada 10M19

Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia periode Januari – Oktober 2019 mencapai 13,6 juta kunjungan atau tumbuh 2,9%. Angka ini lebih rendah dibandingkan pertumbuhan kunjungan wisman periode yang sama pada tahun 2018 yang mencapai 11,9%. Khusus pada bulan Oktober, kunjungan wisman meningkat sebesar 4,9% (yoy). Menurut pintu masuk wisman, kunjungan melalui pintu laut mengalami peningkatan signifikan yakni sebesar 37,8% (yoy). Sementara itu, pintu udara dan pintu darat relatif lambat dan bahkan mengalami penurunan masing – masing sebesar 0,13% dan -15,8% (yoy).

Perlambatan pertumbuhan kunjungan Wisman terlihat juga pada penurunan tingkat penghunian kamar hotel (TPK). TPK yang menurun dari 58,8% pada Oktober 2018 menjadi 56,8% pada Oktober 2019. Peningkatan TPK hotel tertinggi terjadi di provinsi Sulawesi Tengah yakni dari 23,5% menjadi 53,1%. Sementara itu, penurunan TPK terdalam terjadi di provinsi Sulawesi Barat yakni dari 57,6% menjadi 48,6%.

Kualitas kunjungan yang ditunjukkan oleh rata – rata lama tamu menginap secara total mengalami penurunan pada Oktober 2019. Rata – rata jumlah hari tamu menginap turun dari 1,90 hari pada Oktober 2018 menjadi 1,80 hari pada Oktober 2019. Penurunan terjadi di dua kategori tamu yakni domestik maupun asing. Tamu kategori domestik menurun dari 1,70 hari menjadi 1,64 hari dan tamu asing menurun dari 2,98 hari menjadi 2,91 hari.

Pintu masuk Ngurah Rai dan Soekarno – Hatta masih mendominasi asal pintu masuk wisman. Kedua pintu masuk tersebut menguasai 53,2% dari total kunjungan wisman saat ini dimana proporsi Ngurah Rai (Bali) sebesar 38,3% dan proporsi Soekarno – Hatta (Jakarta) sebesar 15,1% dari total kunjungan wisman ke Indonesia. Pada bulan Oktober 2019, kunjungan wisman ke Bali meningkat sebesar 9,9%(yoy) dari 515,2 ribu menjadi 590,2 ribu. Namun demikian, peningkatan jumlah Wisman ke Bali pada Oktober 2019 tidak tercermin pada tingkat penghunian kamar hotel di Bali. Tingkat penghunian kamar di Bali menurun dari 68,1% pada Oktober 2018 menjadi 63,3% pada Oktober 2019. Kualitas kunjungan wisman di Bali pun menurun yang ditunjukkan oleh penurunan rata – rata lama tamu menginap dari 3,07 hari pada Oktober 2018 menjadi 2,86 hari pada Oktober 2019. Sementara itu, kunjungan wisman melalui Pintu Soekarno – Hatta menurun cukup signifikan yakni sebesar 22,7% (yoy). Seiring dengan penurunan kunjungan, tingkat penghunian kamar DKI Jakarta turun cukup dalam yakni dari 68,7% pada Oktober 2018 menjadi 62,7% pada Oktober 2019. Begitu pula rata – rata lama tamu menginap di DKI Jakarta yang menurun dari 2,09 hari menjadi 1,96 hari.

Pemerintah menargetkan Benua Amerika dan Eropa menjadi sasaran promosi pariwisata Indonesia pada tahun depan. Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mengatkan setidaknya ada 30 negara dari dua benua tersebut yang akan menjadi sasaran promosi pariwisata Indonesia. Pemerintah juga berfokus kepada peningkatan kualitas kunjungan seperti peningkatan *spending* per wisman dan peningkatan lama kunjungan dari wisman tersebut, tidak hanya pada peningkatan kuantitas kunjungan wisman. (ah)

Key Indicators

Market Perception	04-Dec-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	74.781	73.303	137.5
Indonesia CDS 10Y	145.255	144.015	214.0
VIX Index	14.80	11.75	25.4

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,105	↑	-0.07%	-1.98%
EUR/USD	1.1078	↓	-0.04%	-3.39%
GBP/USD	1.3104	↑	0.84%	2.74%
USD/JPY	108.86	↓	0.21%	-0.76%
AUD/USD	0.6849	↑	0.03%	-2.84%
USD/SGD	1.3633	↑	-0.08%	0.03%
USD/HKD	7.829	↑	-0.01%	-0.04%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	-	0.00	-102.71
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-220.28
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-215.10
LIBOR - 3M	1.9	-	0.00	-91.61
LIBOR - 6M	1.9	↓	-0.01	-98.03

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.70%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.60%	US Treasury 10 Y	1.77%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Change in Nonfarm Payrolls	185k	128k	6-Dec
US	Unemployment Rate	3.6%	3.6%	6-Dec

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.0/bbl	↑	3.58%	17.10%
Gold (Composite)	1,474.6/Oz	↓	-0.20%	14.98%
Coal (Newcastle)	66.8/ton	↓	-0.89%	-34.54%
Nickel (LME)	13,120/ton	↓	-1.91%	22.73%
Copper (LME)	5,885.0/ton	↑	1.20%	-1.34%
CPO (Malaysia FOB)	640.4/ton	↑	1.16%	32.11%
Tin (LME)	16,750/ton	-	0.00%	-13.99%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	↓	-1.25%	-1.29%
Cocoa (ICE US)	2,612.0/ton	↓	-0.72%	8.11%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	6.57	2.50	-128.70
FR0078	May-29	7.94	7.14	0.20	-80.40
FR0068	Mar-34	8.29	7.57	-0.90	-72.00
FR0079	Apr-39	8.28	7.71	-0.40	-56.50

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.44	-18.10	-186.80
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.50	-4.00	-184.30

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengungkapkan realisasi penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sektor pertambangan mineral dan batubara mencapai IDR40,32 triliun hingga awal Desember ini. (Investor daily, 5 December 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (12/4). Penguatan tersebut didukung oleh optimisme investor akan pernyataan dari Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump yang mengatakan bahwa pembicaraan dengan Tiongkok mengenai perdagangan berjalan dengan baik. Indeks Dow Jones naik sebesar 0,5% ke posisi 27.649,8 (+18,5% ytd) dan S&P 500 naik sebesar 0,6% ke posisi 3.112,8 (+24,2% ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat, dimana FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,42% ke posisi 7.188,5 (+6,8% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 1,2% ke posisi 13.140,6 (+24,5%). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup melemah dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 1,1% ke posisi 23.135,2 (+15,6% ytd) dan Straits Times Singapura turun sebesar 0,4% ke posisi 3.159,8 (+3% ytd).

IHSG melemah pada penutupan perdagangan kemarin (12/4). Pelemahan tersebut terjadi dikarenakan pelaku pasar mencerna komentar Presiden AS Donald Trump yang menyebut kemungkinan jeda jangka pendek konflik dagang Amerika Serikat dan Tiongkok yang berujung pada pelepasan saham-saham unggulan. IHSG turun sebesar 0,3% ke posisi 6.112,9 (+1,7% mtd atau -1,3% ytd). Saham-saham yang menghambat IHSG ke arah positif antara lain Unilever Indonesia (-1,6%) ke posisi 42.000, BRI (-1%) ke posisi 4.130, dan Bank Mandiri (-1,4%) ke posisi 7.075. Investor asing mencatatkan aksi jual bersih di pasar saham sebesar IDR165,3 miliar, dan sepanjang bulan Desember 2019 terjadi *net outflow* IDR0,3 triliun namun masih terjadi *net inflow* sebesar IDR40,9 triliun sejak perdagangan awal tahun 2019. Sementara itu, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 0,1 bps ke posisi 7,17% (+5,5 bps mtd atau -86 bps ytd). Data DJPPR per tanggal 2 Desember 2019 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.068 triliun. Sepanjang bulan Desember 2019 tercatat *net inflow* mencapai IDR0,2 triliun, dan sepanjang tahun 2019 tercatat *net inflow* sebesar IDR174,8 triliun.

Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin (12/4). Rupiah terapresiasi tipis sebesar 0,1% ke posisi IDR14.105 (apresiasi 0,02% mtd atau 2% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.105– 14.129. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.112-6.152** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.065 – 14.128**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14105	14089	14097	14121	14137	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
EUR/USD	Buy	1.1078	1.1037	1.1058	1.1108	1.1137	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3104	1.2931	1.3017	1.3156	1.3209	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/CHF	Buy	0.9886	0.9835	0.9861	0.9906	0.9925	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	108.87	108.22	108.55	109.08	109.28	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/SGD	Buy	1.3634	1.3599	1.3616	1.3653	1.3673	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
AUD/USD	Buy	0.6847	0.6796	0.6821	0.6864	0.6882	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Buy	7.0523	7.0256	7.0390	7.0739	7.0954	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6113	6089	6112	6152	6171	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	63.00	59.62	60.22	61.50	62.18	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GOLD	Buy	1475	1464	1469	1482	1490	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- Industri plastik pada 2020 diproyeksikan akan mengalami perlambatan menyusul koreksi target pertumbuhan akhir tahun ini sekitar 20 basis poin (bps) menjadi 5,2% dari target awal tahun yang sebesar 5,4%, seiring dengan perlambatan pertumbuhan industri makanan dan minuman.** Industri plastik mengalokasikan 60% produksi untuk kemasan plastik makanan dan minuman. Kementerian Perindustrian menyatakan industri makanan dan minuman pada Januari-September 2019 hanya tumbuh 7,9%. Tantangan lain industri plastik adalah masuknya produk hilir plastik, serta isu-isu negatif terkait penggunaan plastik. (Bisnis Indonesia, 5 Desember 2019)
- Emiten pertambangan PT United Tractors Tbk tengah mengejar target penjualan batubara sebesar 8,8 juta ton sampai dengan akhir tahun 2019.** Namun, perseroan terkendala oleh logistik selama Agustus dan september. Hal ini dikarenakan debit air sungai yang menyusut akibat kemarau panjang. Pada Agustus dan September penjualan batubara tercatat sebesar 487 ribu dan 285 ribu ton. Keduanya menjadi realisasi paling rendah selama 2019 karena rata-rata penjualan pada bulan-bulan sebelumnya dapat mencapai 880 ribu ton. Adapun pada Oktober 2019, terjadi pemulihan penjualan menjadi 548 ribu ton atau naik 92,28% (mom). (Bisnis Indonesia, 5 Desember 2019)
- PT Pelindo III (Persero) menargetkan peningkatan ekspor tiga kali lipat melalui pelabuhan kelolaan pada tahun 2020.** Karena itu, BUMN kepelabuhan tersebut berkoordinasi dengan sejumlah kementerian, lembaga, dan pemerintah daerah agar target yang dibidik bisa tercapai. Pada 2019 ini, kinerja ekspor Pelindo III diperkirakan akan mencapai target sebesar 2-5%. Pada tahun 2020 ada beberapa hal strategis yang harus dicapai Pelindo III, antara lain pengembangan pelabuhan baru dan kawasannya, yaitu Pelabuhan Bajo dan Santong. (Investor Daily, 5 Desember 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri